TINE AND THE PROPERTY OF THE PROPERTY OF THE PROPERTY AND THE PROPERTY OF THE

PSIKOPAT PADA TOKOH BEN MENGHANCURKAN KEBAHAGIAAN KELUARGANYA DALAM NOVEL THE FIFTH CHILD BAGIAN PERTAMA KARYA DORIS LESSING

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sastra (S-1)

> DISUSUN OLEH: SANTI 99113078



97 (SICA-FSI /03-04 809 - SHN-NOVEL - AMALISATORDY) SANTI SKR-FSI

FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1 UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA 2003

Skripsi yang berjudul:

PSIKOPAT PADA TOKOH BEN MENGHANCURKAN KEBAHAGIAAN KELUARGANYA DALAM NOVEL THE FIFTH CHILD KARYA DORIS LESSING

OLEH:

NAMA

SANTI

NIM

99113078

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing Pembing

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Brs. Faldy Rasyidie)

Pembaca

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PSIKOPAT PADA TOKOH BEN MENGHANCURKAN KEBAHAGIAAN KELUARGANYA DALAM NOVEL THE FIFTH CHILD BAGIAN PERTAMA KARYA DORIS LESSING

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 16 bulan juli tahun 2003 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I/ Penguji

(Dys Faldy Rasyid<mark>ie)</mark>

Ketua Panitia/Penguji

<mark>(Dra. Irna Nirwani</mark> DJ, M Hum)

Pembimbing II/Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Papitia/Penguji

(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

FAKULTAS SASW

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul

PSIKOPAT PADA TOKOH BEN MENGHANCURKAN KEBAHAGIAAN KELUARGANYA DALAM NOVEL THE FIFTH CHILD BAGIAN PERTAMA KARYA DORIS LESSING

Merupakan karya ilmiah yang Saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S. Minderop, M.A, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab Saya sendiri.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 16 Juli 2003.

SANTI

"Bukankah Kami telah melapangkan untuk mu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu?, dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu, karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Alam Nasyrah 1-8)

Kupersembahkan Tulisanku ini untuk; (alm) adik- adikku Hegar dan Dwi I love both of you and I wish you got happiness in heaven.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah swt yang maha besarserta lindungan-Nya yang dilimpahkan pada penulis, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyajian penulisan ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik mencakup penganalisisan perwatakan tokoh, latar, serta pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan teori psikologi.

Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yan seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka terwujudnya penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini, penulis sampaikan kepada:

- 1. Bapak Drs. Faldy Rasyidie sebagai pembimbing yang telah rela meluangkan waktunya kepada penulis untuk berkonsultasi hingga skripsi ini terselesaikan.
- 2. Ibu Dr. Albertine .S. Minderop, MA sebagai pembaca dan selaku dosen atas bimbingannya dan melalui kedisiplinannya serta nasehatnya agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ibu Dra. Karina Adinda, MA Selaku PA dan dosen, terima kasih atas nasehatnya serta bimbingannya selama penulis menjalani perkuliahan.
- 4. Buat Mamah dan Papah, terima kasih atas dukungannya secara materiil maupun moril.

5. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya hingga skripsi ini terwujud. Terima Kasih



DAFTAR ISI

KATA PE	ENG	ANTAR	i				
DAFTAR	ISI		ii				
BAB I	PENDAHULUAN						
	A. B.	Latar Belakang Masalah Identifikasi Masalah	1				
	ъ. С.						
	D.	Perumusan Masalah					
	E. F. G.	Tujuan Penelitian	3				
			3				
			7				
	H.	Manfaat Penelitian					
	I.	Sistematika Penyajian	7				
BAB II	ANALISIS UNSUR INTRINSIK						
	A.	Sekilas Mengenai Sudut Pandang "dia-an" Mahatahu	9				
	B.	Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang					
		1. Tokoh Ben Lovatt	12				
	C.	2. Tokoh Harriet	15				
		3. Tokoh Dorothy	19				
		Analisis Latar Melalui Sudut Pandang					
		1. Latar Fisik	22				
		2. Latar Sosial	24				
		3. Latar Spiritual	25				
	D.	Rangkuman	26				

BAB III PSIKOPAT PADA TOKOH BEN MENGHANCURKAN KEBAHAGIAAN BAGI KELUARGANYA

	A.	Sek	ilas Mengenai Psikologi Abnormal-Psikopat	28		
	B.	Pend	derita Psikopat	29		
		1.	Tidak Mendapatkan Kasih Sayang	30		
		2.	Asosial	31		
		3.]	Kasar dan <mark>Ganas</mark>	33		
		4.]	Melakuka <mark>n Tin</mark> dakan Kriminal	34		
		5. \$	Suka Mengembara	36		
			Tidak Bersahabat			
		7.]	Individualis	39		
	C.	Akib	at Penderita Psikopat	40		
		1. I	Hancurnya Keluarga Lovatt	40		
		2. 1	Dijualnya Rumah Keluarga Lovatt	42		
	D.	Rang	kuman	42		
BAB IV		PENUTUP				
	A. Kesimpulan					
	В.	Sumr	mary <mark>of Thesis</mark>	45		

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Doris Lessing merupakan salah satu penulis novel wanita yang berasal dari Inggris. Dia menggabungkan kenyataan hidupnya dalam novel-novelnya. Dalam penulisan novelnya tersebut ia menggunakan pendekatan psikologi¹

Karya-karya Lessing ditulis berdasarkan kehidupannya. Dia menerbitkan karya pertamanya *Under My Skin*, novel ini menceritakan tentang pengalaman hidupnya, dan sebuah kritik yang ia berikan pada ibunya. Karya keduanya *The Four-Gated City*, novel ini merupakan kritik terhadap ibu dan adiknya. Karya ketiganya berjudul *My Father* novel ini menceritakan tentang seorang anak yang amat kecewa pada ayahnya. Novel-novel Lessing yang lain berjudul *The Fifth child*. *The Fifth Child* merupakan karya dan kekuatan terbesar bagi Lessing²

Berdasarkan uraian di atas tentang karya Doris Lessing, penulis akan membahas salah satu karyanya yang berjudul *The Fifth Child* diterbitkan pada tahun 1988. Novel ini menceritakan tentang seorang anak yang bernama Ben Lovatt. Ia dilahirkan dalam keadaan tidak normal, baik fisik maupun mental. Sebagai anak kelima dan terakhir semestinya Ben mampu membahagiakan seluruh anggota keluarganya. Namun yang terjadi pada Ben amat berbeda, kehadirannya merupakan kehancuran bagi keluarganya. Ia dapat melakukan hal-hal yang tidak mungkin dilakukan oleh anakanak di bawah usia lima tahun. Ia mampu membunuh seekor anjing dan kucing bahkan Ia mampu mencekik leher kakaknya hingga lemas terkulai. Ben dengan ketidaksempurnaannya mencoba mencari kasih sayang dan perhatian dari keluarganya, namun bukannya kasih sayang yang ia dapat melainkan kehancuran keluarganya. Dalam pencariannya ini timbullah beberapa konflik dalam keluarganya.

¹ Lynda," Writing, The Self: Selected Work of Doris Lessing ", Universitas Otago New Zeland (1996)5pp. On Line. Internet. (5 Januari 2002)
² Ibid.

Pada kesempatan ini penulis akan meneliti masalah yang ada dalam novel *The Fifth Child*, dikarenakan untuk menyampaikan gagasan penulis bahwa seluruh manusia itu pada dasarnya diciptakan dengan persamaan hak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasikan masalah: tokoh Ben dilahirkan dalam keadaan cacat, sehingga mengalami psikopat yang menghancurkan kebahagiaan bagi keluarganya. Asumsi penulis, tema novel ini adalah psikopat pada tokoh Ben menghancurkan kebahagiaan bagi keluarganya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian pada: telaah psikopat pada tokoh Ben yang menyebabkan kehancuran bagi keluarganya. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui sudut pandang, perwatakan, latar dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah psikopat pada tokoh ben menghancurkan kebahagiaan bagi keluargannya?. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

- Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
- Apakah analisis novel ini memperlihatkan adanya konsep psikopat?
- 3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis sudut pandang, latar dan perwatakan yang dipadukan dengan konsep psikopat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah psikopat pada tokoh Ben yang menyebabkan kehancuran pada keluargannya. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

- 1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan dan latar.
- 2. Menelaah novel ini untuk memperlihatkan adanya konsep psikopat.
- 3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan, dan latar yang dipadukan dengan konsep psikopat.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori yang tercakup dalam sastra.

- 1. Pendekatan Intrinsik
- a. Sudut Pandang Teknik Pencerita "Diaan "Mahatahu

Sudut pandang adalah suatu posisi dimana si pencerita berdiri dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.³

Dalam teknik pencerita "diaan" mahatahu, si pencerita disebut an all knowing presence karena ia dapat berkisah dengan bebas, mendramatisasi, menginterpretasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikannya.⁴

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan tokoh didalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga

Yang Berakhir Dengan Tragedi, (Jakarta: UNSADA, 2000), hal. 8

⁴ Albertine Minderop, Memahami teori-teori sudut pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah sastra, (Jakarta: UNSADA, 1999),hal. 25

³ Ika Santi Dewi, Analisis Tema Melalui Psikologi Abnormaliyas Seksual Penyelewengan Seksual Yang Berakhir Dengan Tragedi (Jakarta: LINSADA 2000), bal 8

penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai teknik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator.⁵

c. Latar

Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁶ Latar dikelompokkan menjadi tiga bagian:

1. Latar fisik

Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar fisik juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fiksi dalam cerita.

2. Latar sosial

Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

3. Latar spritual

Latar spritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spritual lebih mengacu pada nilai budaya pada suatu masyarakat, jiwa dan watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan pada tokoh.

d. Tema

Tema adalah gagasan, pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tapi kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar dengan kata lain yang tersirat dalam perlakuan tokoh maupun perwatakan. Tema itu beragam-ragam ditinjau dari segi kedalamannya.⁷

⁵ Ibid.

⁶ *ibid*, hal. 28

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tapi secara mempengaruhi bangunan karya sastra.⁸

Pada pendekatan ekstrinsik kali ini, penulis akan menganalisis novel *The Fifth Child* melalui pendekatan psikologi. Psikologi yang digunakan di sini adalah psikologi psikopat. Sebelum sampai pada definisi psikologi psikopat, penulis akan mencoba menerangkan sedikit tentang psikologi, terutama yang berhubungan dengan kesusastraan.

a. Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, disadari maupun tidak disadari.

b. Psikologi Sastra

Istilah psikologi sebagai psikologi sastra mempunyai pengertian yaitu studi psikologi pengarang, studi proses kreatif, studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra dan psikologi pembaca.¹⁰

c. Psikologi Abnormal

Psikologi Abnormal adalah salah satu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang. Serta berusaha mencari cara penyembuhan individu-individu

9*Ibid*, hal. 3

⁷ Minderop, Op. Cit, hal. 16

⁸ Ibid. hal. 8

¹⁰ Dewi, Op. cit, hal.5

yang abnormal tadi. 11 Di antara bermacam-macam tingkah laku abnormal, yang akan digunakan penulis adalah konsep psikopat.

Psikopat ialah bentuk kekalutan mental ditandai dengan tidak adanya pengorganisasian dan pengintegrasian pribadi; orangnya tidak pernah bisa bertanggung jawab secara moral, selalu konflik dengan norma sosial hukum (karena sepanjang hayatnya dia hidup dalam lingkungan sosial abnormal dan immoral). 12

Sebab-sebab psikopat antara lain:

- 1. Pada masa mudanya tidak pernah mendapatkan kasih sayang dari lingkungannya.
- 2. Selama beberapa tahun pertama tidak pernah merasakan kelembutan dan kemesraan. 143

kepribadian penderita psikopat antara lain:

- 1. Tingkah laku dan relasi sosialnya selalu a-sosial, eksentrik dan kronis patologis.
- 2. Sikapnya aneh-aneh: sering berbuat kasar, kurang ajar dan ganas kepada siapapun tanpa suatu sebab.
- 3. Suka mengembara kemana-mana tanpa tujuan.
- 4. Pribadinya tidak stabil, dan responnya selalu adekuat / tepat, tidak bisa dipercaya, dan tidak bias belajar dari hukuman dan pengalaman- pengalaman.
- 5. Tidak pernah loyal terhadap seseorang, kelompok atau kode / norma tertentu.
- 6. Reaksi-reaksi sosiopatiknya bias berupa gejala kacaunya kepribadian yang simptomatik-reaksi psikoneurosis atau psikotis
- 7. Tanpa perasaan, emosinya tidak matang, dan tidak bertanggung jawab, selalu menggunakan mekanisme rasionalisasi untuk membenarkan tindakannya yang kegila-gilaan
- 8. Sering dicirikan dengan penyimpangan seksualitas.

M.Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: PT. Bresco, 1991) hal. 3
 Kartini Kartono, *Psikologi Abnormalitas*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1989) hal. 25
 Ibid, hal.97

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Buku-buku yang berhubungan dengan teori sastra, novel yang akan dibahas dan diteliti secara mendalam serta buku-buku mengenai psikologi abnormal. Kemudian penulis mengorganisasikan serta menyusunnya sehingga menguatkan penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat mengetahui unsur-unsur penunjang masalah-masalah dan analisis karya sastra. Disamping itu, kita juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema. Dengan demikian pembaca dapat lebih mudah untuk memahami cerita dalam novel ini secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

BABI : PENDAHULUAN

Memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS TEMA MELALUI UNSUR INSTRINSIK Mencakup analisis; perwatakan, latar, dan tema melalui sudut pandang

BAB III : ANALISIS PSIKOPAT PADA TOKOH BEN MENGHANCURKAN KEBHAGIAAN KELUARGANYA Berisi penjelasan tema ditinjau dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik

BABIV : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Summary of thesis

RINGKASAN CERITA

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS